

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan. Dalam penelitian harus selaras dengan metode penelitian yang ditetapkan. (Sugiyono, 2019).

Menurut Arikunto (2006) dalam (waruwu, 2023) Metode penelitian deksriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat senantiasa menyajikan gambaran secara detail berkaitan dengan potensi pengembangan objek wisata Mandala Buleud di Desa Sukamulih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dengan menetapkan variabel penelitian penulis dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti secara mendalam dan efisien sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan benar. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi objek wisata Mandala Buleud di Desa Sukamulih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya antara lain sebagai berikut:
 - a. Potensi Objek wisata alam yaitu Panorama alam
 - b. Daya Tarik Wisata Buatan

- 1) *Camping Ground*
 - 2) Saung karatuan
 - 3) Kolam Renang Cinta
 - 4) Museum Artefak Batu
2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Mandala Buleud di Desa Sukamulih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
- a. Pengembangan atraksi wisata
 - b. Pengadaan dan peningkatan fasilitas penunjang wisata
 - c. Peningkatan kerjasama antar stakeholder dalam mendukung kemajuan destinasi wisata

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019,26) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian adalah semua pihak yang berhubungan maupun bertanggung jawab dalam kegiatan wisata di Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala Desa Sukamulih 1 orang, Ketua pengelola 1 orang, Masyarakat sekitar lokasi wisata (masyarakat dusun sukamulih) berjumlah 160 kk dan pengunjung berjumlah 104 orang (estimasi rata rata perhari dari jumlah pengunjung dalam satu minggu).

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Desa Sukamulih	1 orang
2.	Ketua Pengelola	1 orang
3.	Masyarakat Desa Sukamulih	160 KK
4.	Pengunjung	104

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi, 2025)

3.3.2. Sampel

Sampel diartikan sebagaian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (2019,109). Sampel dipilih untuk mewakili karakteristik dari populasi. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling, Puspositive Sampling Dan Accidental Sampling*.

1) *Simple Random Sampling*

Merupakan teknik pengambilan sampel secara langsung yang dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. (2004: 126). Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek/populasi lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih. Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel masyarakat sekitar lokasi wisata menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil sampel 20% dari total populasi 160 kk.

2) *Purposive Sampling*

Merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu. Peneliti menggunakan pengetahuan ahli tentang populasi untuk memilih secara non random sampel elemen yang mewakili penampang populasi. Arikunto (2006). Berdasarkan teknik *purposive sampling* ini maka sampel telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu kepada individu yang telah paham secara penuh mengenai informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

- a. Kepala Desa Sukamulih Kabupaten Tasikmalaya
- b. Ketua Pengelola Destinasi Wisata Mandala Buleud di Desa Sukamulih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya

3) *Accidental Sampling*

Menurut Gabormelli (2015), *Accidental sampling* adalah suatu jenis pengambilan sampel non-probabilitas di mana unit-unit sampel dipilih hanya karena mereka mudah dijangkau, dekat, atau mudah diakses. Ini berarti bahwa peneliti memilih sampel berdasarkan kenyataan bahwa mereka tersedia dan mudah dijangkau, seperti dalam kasus penelitian di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan atau tempat kerja. Peneliti menggunakan teknik ini karena mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang lama, tetapi hasilnya tidak selalu merepresentasikan populasi secara keseluruhan karena potensi bias dalam sampel. Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek/populasi besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel pengunjung destinasi wisata Mandala Buleud menggunakan teknik *accidental sampling* dengan mengambil sampel 20%.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah sampel
1.	Warga RT 8 Dusun Sukamulih	160 kk	<i>Simple Random Sampling</i> (20%)	32
2.	Pengunjung	104	Accidental Sampling (20%)	21
	Total			53 Responden

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi, 2025)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang wajib dalam sebuah penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis data yaitu data

primer berupa data penelitian yang didapatkan secara langsung melalui observasi lapangan, wawancara dan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi literature. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung suatu objek atau kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Melalui observasi lapangan peneliti dapat mengetahui data yang bisa mendukung pada penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilaksanakan melalui komunikasi verbal secara langsung terhadap narasumber dengan tujuan mendapatkan data sebanyak mungkin melalui beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dalam penelitian.

3. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan baik secara tertulis maupun secara lisan kepada responden untuk dijawab.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono,2015).

5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber seperti buku, catatan, laporan dan jurnal yang relevan dengan masalah yang sedang dipecahkan.

3.5.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif. Data atau informasi yang dimaksud meliputi data kuantitatif, seperti jenis data yang

berkaitan dengan jumlah atau kuantitas yang berbentuk angka dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara.

Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrument atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Dalam mengawali penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat secara langsung ke lapangan yang akan diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, peneliti dapat meningkatkan keakuratan dalam penelitian yang dikerjakan. Dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa indikator yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap kajian objek yang diteliti. Pedoman observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai daya tarik destinasi wisata Mandala Buleud di Desa Sukamulih kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Contoh Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
DAYA TARIK WISATA MANDALA BULEUD KECAMATAN
SARIWANGI
KABUPATEN TASIKMALAYA

No	Aspek/Indikator	Teknik	Hasil Observasi
1	Kondisi aksesibilitas Menuju lokasi Wisata	-Observasi Lapangan -Dokumentasi	
2	Kondisi daya tarik wisata	-Observasi Lapangan -Wawancara	
3	Kondisi Atraksi/kegiatan Wisata	Observasi Lapangan -Wawancara	

4	Kondisi Infrastruktur Penunjang wisata	-Observasi Lapangan -Dokumentasi	
---	--	--	-------

2. Pedoman Kuisisioner

Pedoman Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis atau dalam bentuk formulis online. Diberikan kepada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi pertanyaan dari kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun sukamulih dan pengunjung yang berkunjung ke destinasi wisata kecamatan sariwangi khususnya Mandala Buleud.

No	Variabel	Aspek / Indikator
1.	Daya Tarik Wisata Kecamatan sariwangi	Gambaran Lokasi Wisata
		Daya Tarik <i>Camping Gound</i>
		Daya Tarik Kolam Cinta
		Daya Tarik Saung Karatuan
		Daya Tarik Museum Artefak Batu
2.	Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kecamatan sariwangi	Aksesibilitas
		Sapta Pesona
		Fasilitas pendukung wisata
		Partisipasi masyarakat
		Hal-hal yang perlu dikembangkan

3. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Kecamatan Sariwangi dan pengelola. Pedoman wawancara dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh data dan informasi yang terpercaya mengenai daya tarik wisata dan strategi pengembangan destinasi wisata Mandala Buleud kecamatan sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

INDIKATOR VARIABEL PEDOMAN WAWANCARA

RESPONDE: Kepala Kecamatan, Ketua Pengelola

No	Variabel	Aspek / Indikator
1.	Daya Tarik Wisata Kecamatan sariwangi	Gambaran lokasi wisata
		Daya Tarik Saung karatuan
		Daya Tarik <i>Camping Gound</i>
		Daya Tarik Museum Artefak Batu
		Daya Tarik Kolam Renang Cinta
2.	Strategi Pengembangan Destina Wisata Kecamatan sariwangi	Pengembangan atraksi
		Pengembangan amenitas
		Pengembangan aksesibilitas
		Peran pemerintah desa dan pengelola
		Strategi yang akan dilakukan

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020: 163). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis Kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dengan teknik persentase. teknik analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data responden dari masyarakat dan pengunjung. Data yang telah terkumpul dari responden akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$\% = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian

dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1-24% = Sebagian kecil

25-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-74% = Lebih dari setengah

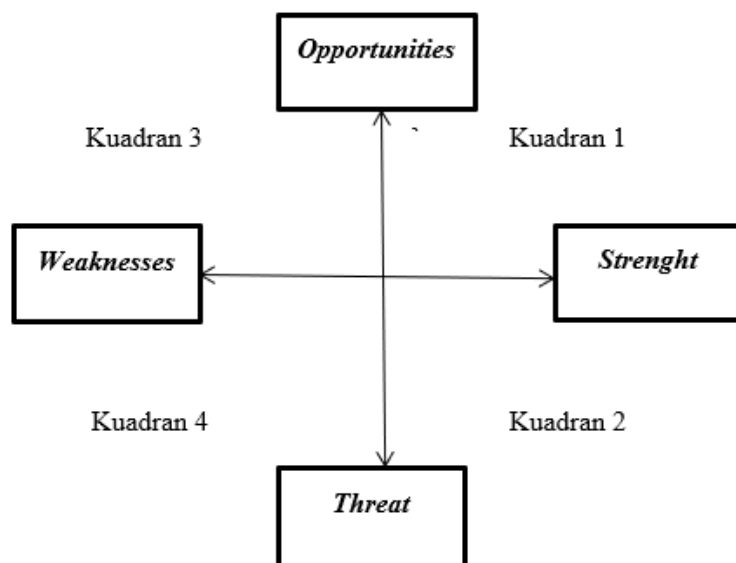
75-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

2) Analisis SWOT

Dalam perumusan suatu strategi pengembangan wisata dapat dilakukan dengan teknik analisis SWOT, Menurut Rangkuti (2013), analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*threat*) yang terjadi dalam penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).

SWOT merupakan identitas dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi Pengembangan, analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan peluang (*Opportunities*), dan dapat meminimalisir kelemahan (*Weaknesses*) ancaman (*Threats*), dan kekuatan (*Strenght*), Rangkuti (2009) Kuadran analisis SWOT:



Gambar 3. 1
Kuadran SWOT

3) Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyusun faktor – faktor strategis Pengembangan Objek wisata, matriks SWOT ini dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, matriks SWOT ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis dengan kata lain matriks SWOT dapat digunakan untuk menentukan keputusan atau kebijakan strategis Pengembangan objek wisata.

Tabel 3. 3
Matriks SWOT

	Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT

(Sumber: Rangkuti, 2013)

Analisis SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan destinasi wisata kedepannya melalui beberapa tahap yang dipergunakan di Objek Wisata Mandala Buleud Desa Sukamulih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

3.7.Langkah-Langkah Penelitian

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
 - 3) Membuat Perizinan Penelitian
 - 4) Melihat Langsung kondisi lingkungan penelitian
 - 5) Menentukan Narasumber
 - 6) Membuat Instrumen
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Menganalisis Data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis Data Lapangan
 - 2) Penyusunan Laporan
 - 3) Membuat Kesimpulan

3.8.Waktu dan Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dilaksanakannya dari bulan November 2024 dimulai dengan perancangan proposal penelitian.

Tabel 3. 4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		2024					2025				
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Rencana Penelitian										
2.	Observasi Lapangan										
3.	Penyusunan Proposal Penelitian										
4.	Bimbingan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Ujian Proposal										
7.	Uji Instrumen										
8.	Penelitian Lapangan										
9.	Pengelolaan Hasil Penelitian										
10.	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan										
11.	Sidang Skripsi										
12.	Revisi										

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

b. Tempat Penelitian

Mandala Buleud yang beralamat di Kabupaten. Tasikmalaya, Kp. Pangkalan, Sukamulih, Kec. Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46465.